

**PENGGUNAAN TOKOH ANIME “NARUTO”
DALAM DAKWAH ISLAM (RESEPSI MASYARAKAT
TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGGUNAAN TOKOH ANIME “NARUTO”
DALAM DAKWAH ISLAM (RESEPSI MASYARAKAT
TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nanda Nisrina

NIM : 3421015

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGUNAAN TOKOH ANIME “NARUTO” DALAM DAKWAH ISLAM (RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Nanda Nisrina
NIM. 3421015

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., Ma

Perum Graha Tirta Asri, Jl. Bougenvil 1, RT 01/RW 04, Tanjung Tirta

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nanda Nisrina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nanda Nisrina

NIM : 3421015

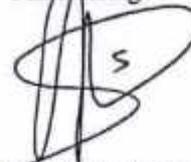
Judul : **PENGGUNAAN TOKOH ANIME "NARUTO" DALAM DAKWAH ISLAM
(RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI
IMRON)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Februari 2025

Pembimbing



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., MA

NIP. 197801052003121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NANDA NISRINA**
NIM : **3421015**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN TOKOH ANIME “NARUTO” DALAM
DAKWAH ISLAM (RESEPSI MASYARAKAT
TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 19 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Miftahul Huda, M. Sos
NIP. 199207022023211021

Pekalongan, 31 Mei 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang selalu membimbing Langkah penulis.
2. Untuk diri sendiri yang sudah berjuang bisa sampai pada titik ini.
3. Almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kedua orang tuaku, Much Turmudi dan Mul Hartini. Terima kasih atas kebaikan yang kalian beri tanpa pamrih serta tetap memberikan yang terbaik kepada penulis di tengah segala keterbatasan kondisi keluarga.
5. Dosen pembimbing saya, Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A., yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
6. Teman-teman seperjuanganku KPI 2021 yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya, serta sahabat-sahabat yang selalu saling support.
7. LPM Al-Mizan dan HMPS KPI yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menjalani studi.
8. Untuk band Tinkywinky dari beberapa lagunya yang entah kenapa selalu bisa bikin suasana hati lebih baik. Terima kasih sudah jadi bagian dari playlist perjalanan ini.
9. Dan untuk dia yang namanya masih tersembunyi di takdir, entah di mana dan siapa. Semoga semesta mempertemukan kita di waktu yang paling indah, saat hati dan cerita kita sudah siap untuk saling melengkapi.

MOTTO

“Tersenyum dan Berkarya”

**Menghadapi hidup dengan kebahagiaan dan terus berkarya tanpa
menyerah.**



ABSTRAK

Nisrina, Nanda. 2025; PENGGUNAAN TOKOH ANIME "NARUTO" DALAM DAKWAH ISLAM (RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTADZ MARZUKI IMRON). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.**

Kata Kunci: Dakwah Islam, Resepsi Masyarakat, Anime, Komunikasi Dakwah.

Anime merupakan fenomena budaya populer yang memiliki pengaruh besar di kalangan generasi muda. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan dakwah juga mengalami inovasi untuk menyesuaikan dengan tren yang diminati masyarakat. Salah satu metode unik dalam dakwah adalah penggunaan tokoh anime sebagai media penyampaian pesan keislaman. Ustadz Marzuki Imron merupakan salah satu pendakwah yang memanfaatkan karakter Naruto sebagai simbol dakwahnya.

Kajian dalam penelitian ini mengkaji mengenai realitas resepsi masyarakat terhadap dakwah Ustadz Marzuki Imron yang menggunakan karakter anime dalam menyampaikan pesan Islam. Untuk itu, peneliti merumuskan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut: Bagaimana resepsi masyarakat terhadap dakwah Ustadz Marzuki Imron yang menggunakan tokoh anime? Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana resepsi masyarakat terhadap dakwah Ustadz Marzuki Imron yang menggunakan tokoh anime.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan teori resepsi Stuart Hall yang membagi pemaknaan audiens ke dalam tiga kategori: dominant, negotiated, dan oppositional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga pola resepsi masyarakat terhadap metode dakwah Ustadz Marzuki Imron: (1) Dominant-hegemonic, yaitu kelompok yang menerima sepenuhnya metode dakwah ini sebagai inovasi yang efektif dan relevan dengan generasi muda; (2) Negotiated, yaitu kelompok yang menerima metode ini dengan beberapa penyesuaian dan kritik terkait kesesuaian budaya populer dengan nilai Islam; dan (3) Oppositional, yaitu kelompok yang menolak metode dakwah ini karena dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang seharusnya lebih formal dan tradisional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah yang menggunakan elemen budaya populer, seperti anime, dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik perhatian generasi muda, terutama dalam era media baru. Namun, penggunaan metode ini juga perlu dilakukan secara bijak agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam pemaknaan nilai-nilai Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Tokoh Anime 'Naruto' Dalam Dakwah Islam (Resepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Ustad Marzuki Imron)”. Dalam prosesnya, penulis menerima banyak bimbingan dan dukungan, baik moril maupun materil. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis mendoakan agar segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua bapak Much Turmudi dan Ibu Mul Hartini, dan segenap keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr.Tri Astuti Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Ibu Muqoyimah M.Sos Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Viky Mazaya, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dukungan, arahan, serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. LPM Al-Mizan dan HMPS KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman luar biasa dalam dunia kepenulisan dan organisasi.
9. Teman-teman seperjuangan di KPI 2021 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 29 Maret 2025

Penulis,



NANDA NISRINA
NIM.3421015

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II TEORI RESEPSI DAN KOMUNIKASI DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON DI ERA MEDIA SOSIAL	30
A. Teori Resepsi	30
B. Komunikasi Dakwah	42
C. New Media	46

BAB III RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON	52
A. Sekilas Tentang Ustad Marzuki Imron.....	52
1. Profil ustad Marzuki Imron.....	52
2. Konsep dakwah ustad Marzuki Imron	58
B. Resepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Ustad Marzuki Imron Menggunakan Tokoh Anime	62
1. Hasil resepsi penonton	66
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
A. Analisa Pemilihan Cara Dakwah Ustad Marzuki Imron	72
B. Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Ustad Marzuki Imron	74
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Klarifikasi	85
-----------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	20
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ustad Marzuki Imron	2
Gambar 1.2 Uzumaki Naruto	2
Gambar 1.3 Komentar Youtube @Trans7official.....	3
Gambar 1.4 komentar Youtube @Trans7official.....	3



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anime merupakan salah satu fenomena budaya populer yang telah berkembang pesat dan menjadi bagian penting dari kehidupan generasi muda saat ini. Sebagai produk budaya Jepang, anime menawarkan berbagai cerita dan karakter yang menarik serta menampilkan visual yang khas.¹ Lebih dari sekadar hiburan, anime telah menciptakan subkultur yang kuat di kalangan penggemarnya, yang sering disebut sebagai otaku. Para penggemar ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap tokoh-tokoh anime. Tidak hanya menikmati cerita-ceritanya, mereka juga sering mengidolakan karakter-karakter tersebut dan mengekspresikan kecintaan mereka melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah cosplay, yaitu berdandan dan berperan sebagai karakter anime favorit.²

Fenomena ini memunculkan peluang baru di berbagai bidang, termasuk dalam penyebaran ajaran Islam atau dakwah. Generasi muda saat ini semakin akrab dengan teknologi digital dan budaya populer seperti anime. Hal ini menantang para pendakwah untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Dengan memanfaatkan minat masyarakat terhadap anime, beberapa pendakwah mulai mengeksplorasi

¹ Firdaus, Arief.. Keberhasilan Diplomasi Publik Jepang Melalui Budaya Populer: Tantangan Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Indonesia (Cirebon : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2023) Hlm.2

² Aris, Darwin, Septiana . Analisis Identitas Budaya Populer Jepang Terhadap Komunitas Anime Palembang. (Jurnal Komunikasi dan Budaya,2022) Hlm. 13

pendekatan baru dalam berdakwah yang lebih sesuai dengan konteks budaya modern.



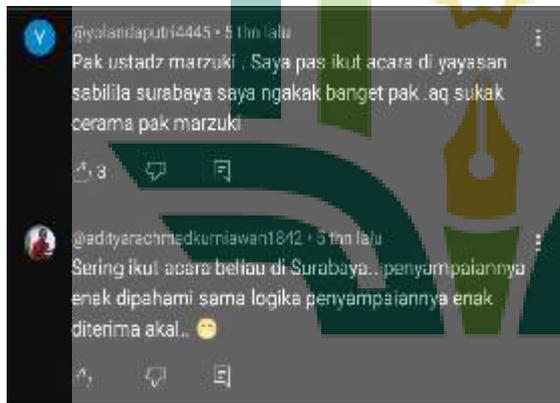
Gambar 1. 2 Ustad Marzuki Imron



Gambar 1. 1 Uzumaki Naruto

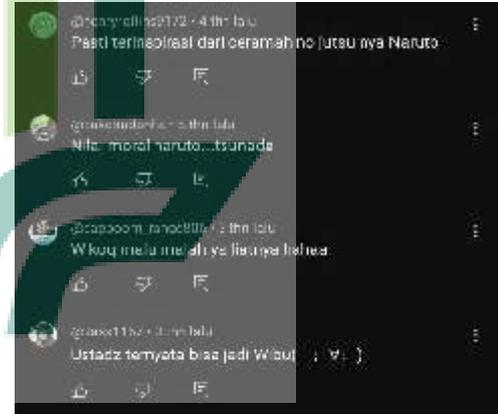
Salah satu pendakwah yang dikenal inovatif dalam metode dakwahnya adalah Ustadz Marzuki Imron, seorang da'i asal Jawa Timur. Beliau memanfaatkan popularitas karakter anime dalam menyampaikan pesan-pesan Islami. Dalam berbagai postingan di akun Instagram-nya, @marzukiimron, dan podcast dalam akun @suaramuslim yang diunggahnya, Ustad Marzuki menggunakan karakter Uzumaki Naruto dari serial anime "Naruto" sebagai alat untuk berdakwah. Tidak hanya menggunakan karakter tersebut secara simbolis, Ustad Marzuki bahkan berdakwah sambil mengenakan kostum karakter Naruto, menghadirkan cara baru dalam menyampaikan ajaran Islam. Sifat-sifat karakter Naruto, seperti pantang menyerah, keberanian, dan tekad kuat, dihubungkan dengan nilai-nilai Islami, seperti kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan iman.

Pendekatan ini memunculkan berbagai reaksi dari masyarakat. Sebagian orang menyambut baik inovasi ini karena dianggap mampu menjembatani komunikasi antara pendakwah dan audiens muda. Pendekatan yang menggunakan elemen budaya populer dinilai dapat membuat dakwah lebih mudah diterima oleh generasi muda, yang cenderung lebih terhubung dengan dunia digital dan hiburan visual. Komentar-komentar positif dapat ditemukan di berbagai media sosial. Misalnya, dalam video YouTube yang berjudul “Marzuki Imron Alias USTADZ NARUTO | HITAM PUTIH (16/01/19)” diunggah oleh channel @TRANS7 OFFICIAL, akun @adityarachmadkurniawan1842 menuliskan, "Sering ikut acara beliau di Surabaya. Penyampaiannya enak dipahami sama logika, penyampaiannya enak diterima akal."³



Gambar 1. 4 Komentar Youtube

@Trans7official



Gambar 1. 3 komentar Youtube

@Trans7official

Komentar ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang menggabungkan budaya populer dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menarik perhatian

³ <https://youtu.be/Welp4djewws?Si=X4p19eedawbwnz5o> Diakses Pada 26 Juli 2024, Pukul 21.37 WIB.

audiens muda dan menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang lebih sesuai dengan dunia mereka. Penggunaan karakter anime sebagai media dakwah juga mencerminkan fleksibilitas dalam pendekatan penyebaran ajaran Islam yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tren budaya yang ada.

Namun, pendekatan ini juga menimbulkan sejumlah kontroversi dan kritikan. Sebagian masyarakat merasa bahwa penggunaan karakter anime dalam dakwah bisa dianggap kurang serius atau bahkan menodai kesakralan ajaran Islam. Mereka berpendapat bahwa dakwah seharusnya disampaikan dengan cara yang lebih formal dan tradisional. Sebagai contoh, dalam video YouTube yang sama, akun @capboom_range806 mengungkapkan rasa skeptisnya dengan menulis, "W kok malu malah ya liatnya hahaha."⁴

Pendapat yang berbeda ini memunculkan pertanyaan penting tentang bagaimana masyarakat memandang inovasi dalam metode dakwah, terutama yang melibatkan elemen-elemen budaya populer. Apakah penggunaan karakter anime dalam dakwah efektif dalam menyampaikan pesan-pesan Islami? Apakah pendekatan ini bisa diterima oleh semua kalangan, atau justru akan memecah pandangan masyarakat tentang metode dakwah yang dianggap sah?

Dari pengamatan terhadap fenomena ini, terlihat bahwa dakwah Islam saat ini tidak lagi hanya bergantung pada metode konvensional seperti ceramah di masjid atau pertemuan langsung. Perkembangan teknologi dan budaya populer memberikan peluang bagi para pendakwah untuk memperluas jangkauan

⁴ <https://youtu.be/Welp4djewws?Si=X4p19eedawbwnz5o> Diakses Pada 26 Juli 2024, Pukul 21.37 WIB.

dakwahnya melalui platform digital. Media sosial, video podcast, dan konten budaya populer menjadi sarana yang dapat mendukung penyebaran ajaran Islam dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

Penggunaan anime dalam dakwah seperti yang dilakukan oleh Ustad Marzuki Imron menunjukkan bahwa dakwah dapat berkembang menjadi lebih inklusif dan relevan bagi generasi muda. Dengan menghubungkan pesan-pesan Islami dengan karakter dan cerita yang akrab bagi audiens muda, dakwah menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, inovasi ini juga mengharuskan para pendakwah untuk bijaksana dalam memilih dan menyampaikan pesan agar tidak menghilangkan esensi ajaran Islam.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap penggunaan karakter anime dalam dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Marzuki Imron. Studi ini berusaha untuk memahami bagaimana masyarakat menerima dan merespon dakwah yang memanfaatkan elemen budaya populer, serta mengeksplorasi sejauh mana metode ini efektif dalam menyampaikan pesan-pesan Islami. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika penerimaan masyarakat terhadap metode dakwah yang bersifat tidak konvensional, serta kontribusinya terhadap pengembangan teori komunikasi dakwah.

Penelitian ini juga memiliki signifikansi yang mendalam karena dapat memberikan panduan bagi para pendakwah dan lembaga dakwah dalam

⁵ Abdurrahman, Qomar, And Dudi Badruzaman. Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital. (KOMUNIKASIA: Journal Of Islamic Communication And Broadcastin,2023) Hlm. 154

merumuskan strategi dakwah yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif. Dalam konteks modern yang semakin terhubung dengan teknologi dan budaya global, pemahaman terhadap resepsi audiens sangat penting untuk menjamin bahwa pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan secara efektif. Dengan memanfaatkan budaya populer seperti anime, dakwah memiliki potensi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana ustadz Marzuki Imron memilih cara dakwah menggunakan kostum Naruto?
2. Bagaimana resepsi masyarakat terhadap dakwah yang disampaikan ustadz Marzuki Imron?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah yang didasarkan pada latar belakang masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Agar bisa mengetahui bagaimana cara ustadz Marzuki Imron memilih cara dakwah menggunakan kostum Naruto?
2. Agar bisa mengetahui bagaimana resepsi dari masyarakat terhadap dakwah ustad Marzuki Imron?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis ,penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tentang strategi dakwah islam yang berkaitan dengan resepsi masyarakat terhadap dakwah melalui karakter anime dan menambah sedikit wawasan mengenai karakter seorang dai yang memakai karakter anime dalam berdakwah.
2. Manfaat praktis, penelitian ini juga diharapkan menambah dan menyediakan data terbaru yang bisa rekomendasi bagi pihak pihak mempunyai permasalahan yang sama tentang masalah penelitian yang telah dikaji, yaitu mengenai penggunaan tokoh anime dalam dakwah islam: resepsi masyarakat terhadap dakwah ustadz Marzuki Imron.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Resepsi

Dalam konteks media, teori resepsi memperhatikan bagaimana audiens memaknai konten media, termasuk bagaimana mereka memahami dan menafsirkan pesan yang dikirimkan. Teori ini juga memperhatikan bagaimana media dapat mempengaruhi perilaku audiens dan bagaimana audiens dapat mempengaruhi media. Analisis resepsi biasanya melihat audiens sebagai producer of meaning yang aktif menafsirkan suatu hal dan bukan hanya sebagai orang yang mengonsumsi media saja.⁶

⁶ Fathurizki, Agistian, And Ruth Mei Ulina Malau. Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film “Men, Women & Children”. (Protvf , 2018) Hlm.21 <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.11347> Diakses pada 17 Agustus 2024.

Pendekatan analisis ini diperkenalkan oleh ilmuwan budayawan yang bernama Stuart Hall. Menurut Stuart Hall dikutip Ariestyani teori resepsi, terdapat tiga jenis pemaknaan pesan oleh audiens: dominant, negotiated, dan oppositional. Dalam kasus dakwah ini, audiens dapat memiliki interpretasi yang berbeda-beda berdasarkan latar belakang pengalaman, pendidikan, dan sosial budaya mereka. Beberapa mungkin menerima pesan secara dominant dengan setuju dan meresapi nilai-nilai agama yang disampaikan melalui karakter Naruto. Ada juga yang mungkin menafsirkannya secara negotiated, di mana mereka memahami pesan tersebut tetapi menyesuaikannya dengan pemikiran dan pengalaman mereka. Sebaliknya, kelompok oppositional mungkin menolak atau mengkritisi pendekatan ini karena menganggap penggunaan karakter anime kurang sesuai dengan konteks dakwah.⁷ Dalam hal ini terdapat pemaknaan yang berbeda-beda mengenai pandangan audiens terhadap pesan yang diterima, karena perbedaan pengalaman, pendidikan, dan budaya sosial di lingkungannya.

Ustadz Marzuki Imron menggunakan karakter Naruto sebagai media dakwahnya, mengadaptasi pesan-pesan keagamaan ke dalam konteks dunia anime yang telah populer di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Metode ini relevan dalam konteks teori resepsi yang diperkenalkan oleh Stuart Hall, di mana audiens dipandang sebagai “producer of

⁷ Ariestyani, Ken, And Adisa Ramadhanty. *Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Kesehatan Seksual Orang Muda*. (Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 2022) Hlm. 269

meaning” yang aktif dalam menafsirkan pesan media. Dengan menggunakan karakter Naruto, Ustadz Marzuki menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang lebih dekat dengan pengalaman, minat, dan budaya audiens.⁸

Pendekatan Ustadz Marzuki yang inovatif ini dapat dianalisis lebih lanjut melalui teori resepsi untuk memahami bagaimana masyarakat, khususnya generasi muda, memaknai pesan dakwah yang disampaikan melalui medium yang tidak konvensional ini. Analisis tersebut akan menggali bagaimana dakwah berbasis anime ini diterima oleh berbagai kalangan dan bagaimana media seperti ini bisa mempengaruhi perilaku serta pandangan audiens terhadap nilai-nilai keagamaan.

b. Komunikasi dakwah

Komunikasi dakwah bertujuan untuk menyampaikan informasi yang berasal dari seseorang atau kelompok kepada individu atau kelompok lain, dengan sumber utama dari Al-Qur'an dan Hadis. Proses ini menggunakan lambang-lambang atau kode, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dirancang untuk mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan. Tujuan utama dari komunikasi dakwah ini adalah untuk mempengaruhi atau mengubah sikap serta perilaku audiens agar lebih selaras dengan ajaran Islam, melalui pendekatan yang efektif dan sesuai dengan konteks sosial serta budaya penerimanya.⁹ Teori ini juga membahas tentang

⁸ Hadi, Ido Prijana. *Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis*. (Yogyakarta:Scriptura, 2009), Hlm.2.

⁹ Cut Jenita Pratama Pakpahan, (Repository UNIFAS Bengkulu, 2023), Hlm. 19 <Http://Repository.Uinfasbengkulu.Ac.Id/2136/3/BAB%20II.Pdf> , Diakses pada 14 Juli 2024.

mengenai bagaimana pesan dakwah disampaikan dan diterima oleh audiens. Dan membimbing perilaku serta keyakinan masyarakat. Teori ini juga mengkaji bagaimana pesan-pesan agama Islam disampaikan kepada audiens dengan tujuan untuk menyampaikan nilai-nilai, norma, dan ajaran-ajaran Islam.

komunikasi dakwah juga dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bersifat persuasif yang hanya dilakukan oleh komunikator dakwah (da'i) untuk menyampaikan sebuah pesan yang di dalamnya terdapat nilai nilai agama, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada mad'u untuk memperoleh kebaikan didunia dan akhirat.¹⁰ Teori ini mencakup berbagai aspek komunikasi, termasuk metode, media, dan strategi yang digunakan dalam proses dakwah.

Ustadz Marzuki Imron menjalankan komunikasi dakwah yang unik dengan menggunakan karakter Naruto sebagai media dakwahnya. Dalam pendekatan ini, Ustadz Marzuki mengambil pesan-pesan keagamaan dari Al-Qur'an dan Hadis, lalu mengemasnya dalam simbol dan kode yang diadaptasi dari kisah Naruto, sebuah anime yang sangat populer di kalangan generasi muda. Strategi ini dirancang untuk membuat pesan-pesan agama lebih relevan dan mudah diterima oleh audiens, terutama mereka yang akrab dengan budaya pop dan dunia anime.

¹⁰ Tajuddin, Yuliyatun. *Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah*. (Addin, 2015) Hlm. 375

Metode dakwah ini sejalan dengan teori komunikasi dakwah, di mana pesan-pesan agama disampaikan secara persuasif untuk mempengaruhi dan mengubah sikap serta perilaku audiens. Dengan menggunakan karakter Naruto, Ustadz Marzuki mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara tidak langsung namun efektif, membimbing audiens ke arah kebaikan baik di dunia maupun akhirat. Pendekatan ini memperhatikan konteks sosial dan budaya penerima pesan, menjadikan Naruto sebagai media yang mampu menjembatani antara ajaran Islam dan minat audiens muda.

Dalam teori komunikasi dakwah, penting untuk memahami bagaimana pesan diterima dan dipahami oleh audiens. Pendekatan Ustadz Marzuki melalui karakter Naruto memungkinkan audiens untuk memaknai pesan-pesan agama dengan cara yang lebih personal dan sesuai dengan pengalaman mereka. Media anime yang digunakan sebagai sarana komunikasi ini juga berfungsi sebagai alat persuasif yang dapat mempengaruhi keyakinan dan perilaku masyarakat, membawa nilai-nilai dan ajaran Islam dengan cara yang kreatif dan inovatif.

c. Media

Ustadz Marzuki Imron memanfaatkan karakter Naruto sebagai media dakwah, memadukan pesan agama dengan budaya populer yang disukai generasi muda. Pendekatan ini sejalan dengan konsep "new media" yang diungkapkan oleh Lev Manovich di dalam buku karyanya yang berjudul *The New media Reader*, di mana media baru memungkinkan

penyebaran informasi secara digital dan interaktif. Dalam konteks ini, Ustadz Marzuki mengadaptasi dakwahnya melalui platform media sosial dan digital, memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet untuk menjangkau audiens secara lebih luas dan efektif.¹¹

Menurut pandangan ilmu komunikasi, media sosial biasa dianggap bagian dari media baru (new media).¹² Melalui penggunaan karakter Naruto, Ustadz Marzuki menerapkan strategi dakwah yang inovatif, menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan cara yang relatable bagi para penggemar anime. Media baru seperti ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara da'i dan mad'u, di mana audiens tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga dapat berinteraksi, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

Pendekatan Ustadz Marzuki ini menunjukkan bagaimana perubahan produksi, distribusi, dan konsumsi media dalam era digital dan internet dapat dimanfaatkan dalam proses dakwah. Dengan menggunakan karakter Naruto sebagai ikon media baru, pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan secara kreatif dan mudah diakses melalui media sosial, video, atau platform digital lainnya. Hal ini mencerminkan bagaimana dakwah bisa beradaptasi dengan perubahan teknologi dan budaya, menjadikannya lebih relevan dan menarik bagi audiens di era new media.

¹¹ Muradho, Hafidz Khoiril, Imam Mahdi, And Moch Iqbal. Digital Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Login (Analisis Teori Media Baru). (Journal On Educationhal 2024). Hlm. 16860

¹² Indrawan, Jerry, And Anwar Ilmar. Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. (Medium, 2020) Hlm.3

2. Penelitian Yang Relevan

Sumber - sumber yang berfungsi sebagai alat untuk menambah informasi dan wawasan bagi penulis dalam membuat tulisan ini. Sumber-sumber tersebut berasal dari beberapa penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini.

a. Skripsi “Materi Dakwah Ustadz “Naruto” (Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* Di Media Sosial Youtube Nurul Hidayah Channel)”

Skripsi yang berjudul “Materi Dakwah Ustadz ‘Naruto’ (Studi Video *Fantastic Friends And Where To Find Them* di Media Sosial YouTube Nurul Hidayah Channel)” ditulis oleh Sova Ansyah, seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode lapangan, yang memfokuskan pada kajian fenomena dalam lingkungan aslinya.

Penulis membahas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Marzuki Imron, di mana ia menggunakan karakter dari anime *Naruto* sebagai elemen utama dalam ceramahnya. Ustadz Marzuki Imron menjadikan kisah-kisah dari tokoh anime tersebut sebagai contoh dakwah dengan tujuan menarik minat anak-anak, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman. Dengan menggunakan karakter yang sudah dikenal dan disukai oleh anak-anak, dakwah menjadi lebih menarik dan dapat diterima dengan lebih mudah. Hal ini bertujuan untuk

memudahkan mereka dalam memahami nilai-nilai Islam melalui media yang akrab bagi mereka, sehingga pesan keagamaan bisa tersampaikan secara lebih efektif.¹³

Hasil dari penelitian ini adalah Materi dakwah tidak hanya menggunakan ceramah secara langsung dengan menggunakan tokoh islam, namun juga bisa menggunakan tokoh karakter dari budaya populer ke materi dakwahnya, seperti halnya menambahkan unsur anime Naruto dan serial Harry Potter yang bisa menarik generasi muda sekarang untuk mengikuti dakwah ini. Karena di dalamnya membahas persoalan aqidah seperti aqidah kepada malaikat dan hari akhir serta qada dan qadar. Dan juga menekankan pemahaman tentang mencari ilmu berpuasa dan bersedekah.

Persamaan penelitian sofa ansyah dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu topik yang akan diteliti mempunyai kesamaan didalam tokohnya. Yaitu ustadz marzuki Imron menggunakan media populer seperti Naruto untuk berdakwah dan membuat hal itu menarik.

b. Skripsi “Resepsi Penonton Pada Video Youtube Zavilda TV Tentang Pemaksaan penggunaan Hijab”

Skripsi yang berjudul “Resepsi Penonton Pada Video Youtube Zavilda TV Tentang Pemaksaan penggunaan Hijab” ditulis oleh Diah Ayu Setiyawati mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas

¹³ Sova Ansyah et al., “MATERI DAKWAH USTADZ ‘ NARUTO ’ (Studi Video Fantastic Friends And Where To Find Them di Media Sosial Youtube Nurul Hayat Channel),” 2024. Hlm.4

Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, pada tahun 2023. Penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu menggunakan analisis resepsi dan menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan datanya.¹⁴

Penelitian ini menggunakan teori resepsi untuk memahami bagaimana penonton menanggapi pemaksaan jilbab dalam video, mencerminkan perbedaan perspektif dan pengalaman pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan Penonton memiliki beragam pemaknaan terkait pemaksaan jilbab, dengan beberapa merasa tertekan dan lainnya mendukung.

Persamaan dalam penelitian Diah Ayu dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengenai analisis resepsi yang sama yaitu menggunakan analisis resepsi dari Stuart Hall membagi posisi khalayak menjadi dominan, negosiasi, dan oposisi, yang menunjukkan perbedaan dalam memaknai sebuah kondisi yang dialami seseorang tergantung latar belakang mereka sendiri.

- c. Jurnal "Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) Di Youtube"

Jurnal dengan judul "Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) Di Youtube" ditulis oleh Akmal Muhammad Zaini,

¹⁴ Diah Ayu Setiyawati. Resepsi Penonton Pada Video Youtube Zavilda TV Tentang Pemaksaan penggunaan Hijab, Sekripsi Sarjana Ilmu Komunikasi (Pekalongan: Perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), Hlm.7

dan Hilma Mauludin di muat dalam jurnal Lantera pada tahun 2022.¹⁵ Artikel jurnal ini ditulis menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Isi dari jurnal ini membahas mengenai penerapan komunikasi interpersonal dakwah Ustad Marzuki Imron dengan menggunakan media Youtube yang menggunakan kostum dan jubah karakter anime Naruto dalam penyampaianya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ini dinilai memiliki banyak respon positif dari masyarakat dan cukup efektif dalam menarik perhatian audiens, khususnya generasi muda. Persamaan dalam penelitian oleh Akmal dan Halima dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu persamaan tokoh yang akan diteliti mengenai dakwah ustad Marzuki IMron yang berdakwah menggunakan jubah kebesaran Naruto. Dan menulis hasilnya menggunakan teknik analisis deskriptif.

d. Jurnal "Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Konten Youtube CokroTV Segmen Logika Ade Armando Hentikan Pameran Kemewahan"

Jurnal berjudul "Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Konten YouTube Cokro TV Segmen Logika Ade Armando: Hentikan Pameran Kemewahan" ditulis oleh Dea Dinda Pramesta Arvi Putri dan Herlina Suksmawati, serta dimuat dalam Jurnal Nusantara pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis resepsi sebagai teknik pengolahan data. Dalam

¹⁵ Zaini, Akmal Muhamad, And Hilman Mauludin. Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) Di Youtube. Lantera: (Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2022) Hlm. 26.

penelitian ini, penulis berfokus pada bagaimana masyarakat menerima dan menafsirkan konten yang disajikan oleh Ade Armando dalam segmen tersebut. Melalui analisis resepsi, penelitian ini bertujuan untuk memahami respon audiens terhadap pesan yang disampaikan dalam video tersebut, khususnya terkait kritik terhadap gaya hidup mewah yang dipamerkan di media sosial, serta bagaimana pesan tersebut diterima dan dimaknai oleh berbagai kelompok dalam masyarakat.¹⁶

Didalamnya membahas mengenai Teknologi baru seperti Youtube telah menciptakan fenomena media sosial baru di masyarakat. Youtuber bersaing dalam menciptakan konten yang menghasilkan uang untuk menjaga status sosial mereka. Penelitian ini mengkaji pandangan penonton terhadap kritik Ade Armando terhadap pameran kemewahan di Channel Youtube CokroTV.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada narasumber berada di dalam posisi dominan hegemonic dimana narasumber menerima semua logika Ade Armando, namun terdapat dua narasumber berada dalam posisi negotiated code atau setuju dengan berbagai pertimbangan yang ada. Dan ada pula dua di antaranya berada pada posisi opposite code dengan tidak menyetujui argumen yang disampaikan oleh Ade.

¹⁶ Putri, Dea Dinda Pramesta Arvi, And Herlina Suksmawati. Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Konten Youtube Cokrotv Segmen Logika Ade Armando Hentikan Pameran Kemewahan. (Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2023) Hlm. 1635

Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh Dea dan dinda yaitu menggunakan teori resepsi oleh Stuart Hall yang membahas mengenai proses penerimaan pesan atau proses encoding dan decoding yang ada.

- e. Jurnal “Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Covid-19 di Klikdokter.com”

Jurnal berjudul “Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Covid-19 di Klikdokter.com” ditulis oleh Krisna Octavianus Dwiputra dari Universitas Budi Luhur Jakarta dan dimuat dalam Jurnal Komunikasi Profesional pada tahun 2021. Jurnal ini membahas mengenai bagaimana khalayak menerima dan menafsirkan pemberitaan terkait Covid-19 yang disajikan di situs web Klikdokter.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan fokus pada wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan informan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait cara menafsirkan berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana berbagai kelompok masyarakat menerima dan memaknai informasi kesehatan yang disajikan selama pandemi Covid-19, serta bagaimana interpretasi tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap isu-isu kesehatan yang dibahas.¹⁷

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua orang mempunyai cara pandang tersendiri untuk mengambil kesimpulan dalam

¹⁷ Dwiputra, Krisna Octavianus. Analisis resepsi khalayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter. com. (Jurnal Komunikasi Profesional,2021) Hlm.30

informasi yang didapat dari pemberitaan Covid-19, ada beberapa yang menerima informasi secara penuh ada juga yang bersikap skeptis atau ragu ragu. Persamaan dari penelitian krisna dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis resepsi untuk memahami masyarakat untuk menginter presentasikan pemberitaan Covid-19 di Klikdokter.com.

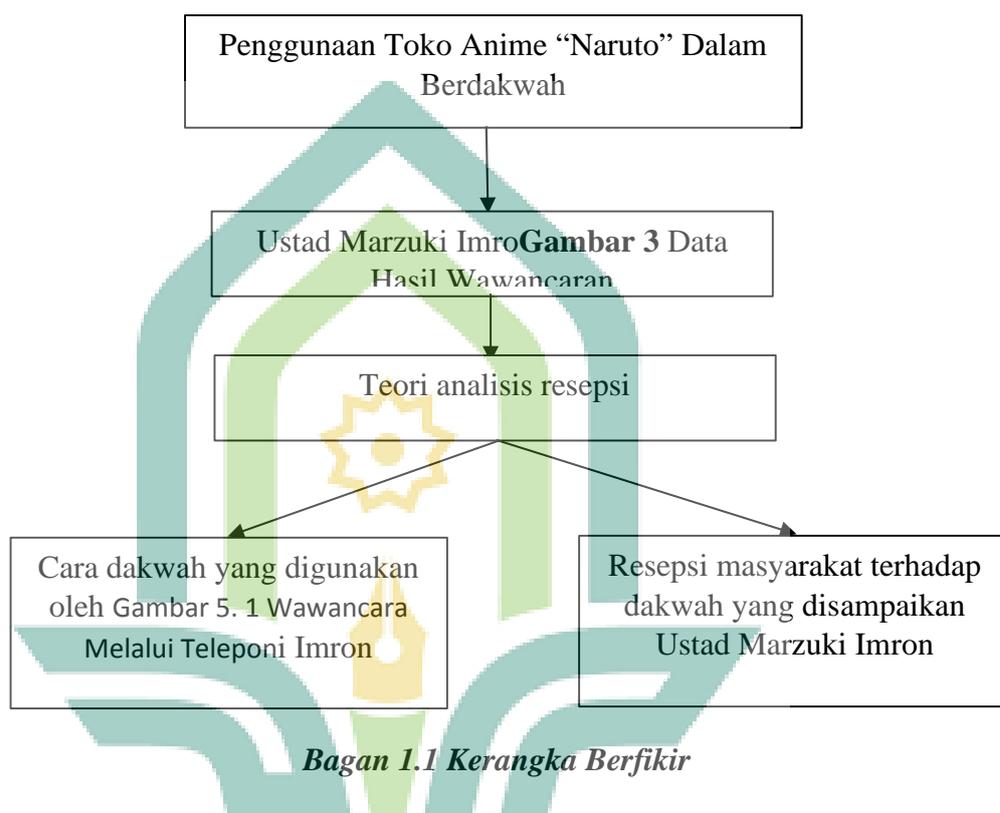
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dibangun untuk menganalisis strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Marzuki Imron dengan menggunakan karakter Naruto sebagai media dakwahnya. Penelitian ini dimulai dengan menyoroti fenomena penggunaan tokoh anime, khususnya Naruto, dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Hal ini mencerminkan adaptasi dakwah dalam era digital, di mana budaya populer seperti anime memiliki daya tarik yang besar, terutama di kalangan generasi muda.

Dalam konteks penelitian ini, Ustadz Marzuki Imron memanfaatkan popularitas dan nilai-nilai yang terdapat dalam karakter Naruto. Dengan mengenakan jubah kebesaran Naruto dan mengaitkan tema-tema dalam dunia anime dengan realitas kehidupan serta menyisipkan hadis dan kisah Rasul, dakwah beliau menjadi lebih menarik dan relevan bagi masyarakat, khususnya para penggemar anime.

Kerangka berpikir ini juga akan menggunakan teori analisis resepsi untuk mengkaji bagaimana audiens menafsirkan dan menerima pesan dakwah Ustadz Marzuki Imron. Dalam teori ini, audiens dipandang sebagai

"producer of meaning" yang secara aktif menginterpretasikan pesan yang mereka terima. Penelitian ini akan melihat bagaimana cara dakwah Ustadz Marzuki Imron dikemas dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap penggunaan anime sebagai media dakwah.



F. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif untuk memahami secara mendalam bagaimana masyarakat menginterpretasikan dan memberi makna terhadap dakwah Ustadz Marzuki Imron yang menggunakan karakter Naruto sebagai media dakwah. Paradigma interpretatif menekankan pada pemahaman subjektif dari pengalaman dan persepsi individu, dalam hal ini adalah audiens yang terpapar dakwah Ustadz Marzuki.

Dalam konteks ini, penelitian akan berfokus pada perspektif audiens, khususnya bagaimana mereka memaknai integrasi tokoh anime Naruto dalam pesan-pesan keagamaan yang disampaikan oleh Ustadz Marzuki. Dengan pendekatan interpretatif, penelitian ini tidak hanya melihat dakwah Ustadz Marzuki secara permukaan, tetapi juga berusaha menggali bagaimana simbol-simbol dari dunia anime dipahami dan diterjemahkan oleh audiens ke dalam konteks ajaran Islam.

Penggunaan karakter Naruto menjadi fenomena menarik karena karakter ini berasal dari budaya populer yang berbeda dengan budaya Islam.¹⁸ Oleh karena itu, paradigma interpretatif digunakan untuk memahami proses penafsiran audiens: bagaimana mereka melihat hubungan antara pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai yang terdapat dalam karakter Naruto, serta bagaimana pemaknaan ini mempengaruhi pandangan dan perilaku mereka terhadap ajaran Islam.

Penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi berbagai kelompok masyarakat, termasuk bagaimana mereka menerima, dinegosiasikan, atau mungkin menolak pesan dakwah yang dikemas melalui tokoh anime. Dengan demikian, penelitian akan mengungkapkan kompleksitas interaksi antara budaya populer dan nilai-nilai agama dalam konteks dakwah modern.

¹⁸ Muslim, M Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi (Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana,2018) hlm.78

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengamati fakta-fakta yang ada. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik atau alamiah, di mana fokus utamanya adalah pada proses dan makna dari fenomena yang sedang diteliti, bukan pada pengujian atau pengukuran kuantitatif yang ketat. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, seperti kata-kata, narasi, atau penjelasan, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial yang sedang diteliti.¹⁹

Jenis penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui masalah yang akan diteliti oleh peneliti.²⁰ Teknik ini juga disebut sebagai teknik pemilihan partisipan dalam menjawab pertanyaan secara sengaja mencari yang berkualitas dan tidak memerlukan banyak partisipan.²¹ Jadi teknik yang digunakan adalah sampling non-probabilitas di mana peneliti memilih peserta atau sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan

¹⁹ Strauss, Anselm, And Juliet Corbin. Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) Hlm.158

²⁰ Saat, Sulaiman, And Sitti Mania. Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula. (Pusaka Almailda: 2020) Hlm. 23

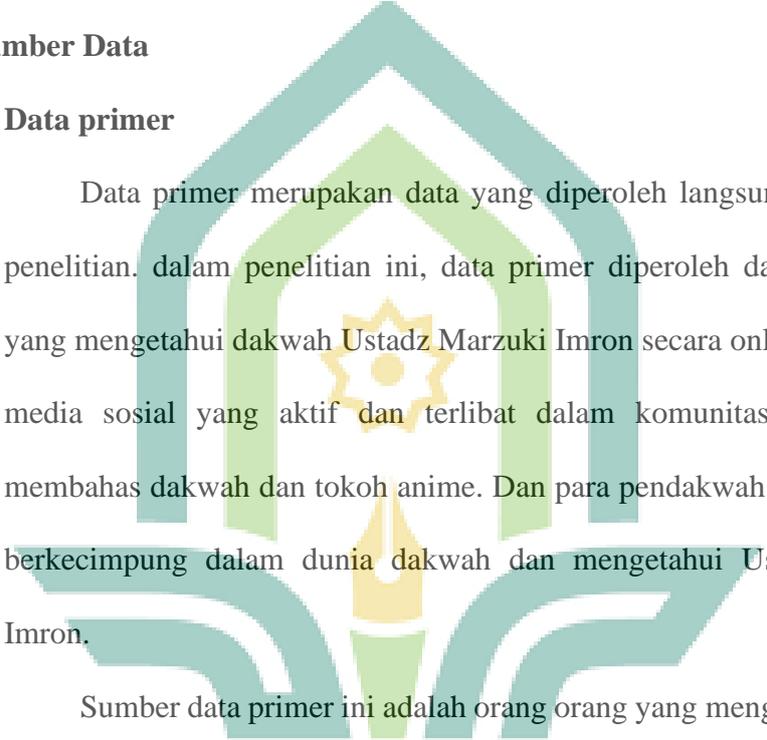
²¹ Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, And Rukayya Sunusi Alkassim. Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. (American Journal Of Theoretical And Applied Statistics: 2016) Hlm. 2

penelitian. Ini berarti bahwa sampel dipilih secara sengaja untuk memenuhi kriteria tertentu yang dianggap penting untuk penelitian.

Responden yang ingin diteliti tentang resepsi masyarakat terhadap dakwah melalui Anime Naruto dari Ustadz Marzuki Imron akan mewawancarai responden dengan berbagai kriteria seperti responden mengikuti dakwah Ustadz Marzuki Imron, aktif dalam bermedia sosial.

3. Sumber Data

a. Data primer



Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari masyarakat yang mengetahui dakwah Ustadz Marzuki Imron secara online. Pengguna media sosial yang aktif dan terlibat dalam komunitas online yang membahas dakwah dan tokoh anime. Dan para pendakwah atau da'i yang berkecimpung dalam dunia dakwah dan mengetahui Ustadz marzuki Imron.

Sumber data primer ini adalah orang-orang yang mengakses dakwah Ustadz Marzuki Imron secara langsung maupun online untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap dakwah Ustadz Marzuki Imron. Dari berbagai komentar Instagram pribadi @marzukiimron dan @suaramuslim. Serta komentar di youtube channel youtube @Trans7 Official dalam acara Hitam Putih menayangkan tentang profil Ustad Marzuki Imron.²² selain

²² <https://youtu.be/Welp4djewws?si=X4p19eedawbwnz5o> Diakses Pada 26 Juli 2024, Pukul 21.55 WIB.

mewawancarai Ustadnya peneliti juga dengan mencari responden dari komentar yang ada di postingan tentang ustadz marzuki imron. Responden yang di ambil akan mengambil 24 responden dari Instagram, dan dari youtube.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara kepada pihak-pihak terdekat dengan Ustaz Marzuki Imron. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai latar belakang, motivasi, serta proses pemilihan metode dakwah yang beliau lakukan, khususnya penggunaan kostum Naruto. Wawancara dilakukan secara purposif kepada individu yang memiliki kedekatan secara personal maupun profesional dengan Ustaz Marzuki, seperti rekan yang sering terlibat langsung dalam kegiatan beliau.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara virtual pada media sosial dan pengumpulan data melalui google form yang disediakan oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada orang-orang yang mengakses dakwah Ustadz Marzuki Imron secara langsung maupun online untuk mengetahui resepsi masyarakat terhadap

dakwah Ustadz Marzuki Imron. Responden yang di ambil akan mengambil 24 responden dari Instagram, dan dari youtube.

b. Observasi

Konten yang ada di postingan Instagram @suaramuslim yang sering ngelive dan mengupload dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Marzuki Imron untuk melakukan observasi kajian. Serta youtube Channel @Trans7 Official dalam acara Hitam Putih yang membahas mengenai Ustadz Marzuki Imron dalam unggahannya <https://youtu.be/WeLP4DJEwWs?si=X4P19EeDAwBwNz5O> . dan channel Instagram pribadi ustadz Marzuki Imron @marzukiimron.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara yang biasa digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang biasanya berupa laporan dan keterangan digunakan untuk mendukung sebuah penelitian. oleh karena itu peneliti mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian yang diteliti.²³

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data data yang terdapat pada catatan yang bisa menjadi acuan atau tambahan data yang berkaitan dengan dokumen mengenai persepsi masyarakat terhadap dakwah Ustad Marzuki Imron.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.329

5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa ucapan maupun dan perilaku orang-orang yang sedang diamati dalam sebuah konteks tertentu dan dikaji dari sudut peneliti yang utuh, komprehensif, serta holistic.²⁴ Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan langsung ke lapangan, termasuk melalui wawancara online, serta analisis dan interpretasi data yang diperoleh. Proses analisis data mengikuti tahapan yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, yaitu dimulai dengan pengumpulan data yang relevan melalui wawancara dan sumber lainnya. Selanjutnya, dilakukan reduksi data, yaitu mengolah dan memilah data untuk menyaring informasi yang penting dan relevan. Setelah itu, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk display data yang memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan, di mana peneliti mengintegrasikan dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan temuan yang valid. Dengan mengikuti proses ini, penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa analisis dilakukan secara sistematis dan menyeluruh.²⁵

Dalam bukunya Miles dan Huberman menggunakan tahapan data dengan cara yaitu:

- a. Reduksi data yang ada, dengan memilah-milah bagian mana yang akan diambil dan akan di buang. Sehingga data yang didapatkan akan menjadi

²⁴ Pahleviannur, Muhammad Rizal, Et Al. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Pradina Pustaka: 2022) Hlm. 26

²⁵ Ghassani, Adlina, And Catur Nugroho. Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). (Jurnal Manajemen Maranatha, 2019) Hlm 131

lebih sederhana dan akan menjadi sebuah kesimpulan yang finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

- b. Penyajian data yaitu data yang telah ada dan telah menjadi bagian yang sederhana dikumpulkan dan disusun, dengan cara penyajian ini dapat menjadikan peneliti lebih paham apa alur yang akan terjadi.
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi. Yang dimana akan menarik kesimpulan dari data yang sudah diolah dan disajikan oleh peneliti agar menjadi sebuah kesimpulan final. Serta diverifikasi apakah datanya sesuai apa yang diinginkan atau tidak. Singkatnya diuji validitasnya.²⁶

Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi hanya data penting, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya jika dibutuhkan. Kedua, display data yaitu data diperoleh dikategorikan menurut pokok-pokok masalah penyajian data, teknik yang digunakan setelah reduksi data, data yang dihasilkan kemudian ditata dalam bentuk uraian kata yang lebih sederhana atau rangkuman data. Ketiga analisis data yang diperoleh, dimana peneliti akan mempelajari dan mengolah data sehingga menghasilkan sebuah pemahaman mengenai data yang dianalisis. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, dalam teknik ini peneliti akan menyimpulkan dan memverifikasi bahwa data yang didapat bisa menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

²⁶ Matthew B. Mills A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif. (Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia: 2014) Hlm.16-20

G. Sistematika Pembahasan

Penulis menggunakan pembahasan yang sistematis yang didalamnya memaparkan hasilnya dalam sebuah skripsi. Halaman yang akan didahului dengan cover yang di dalamnya berisi judul dan identitas penulis, kemudian dilanjutkan dengan lembar pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, motto dan abstrak. Selanjutnya akan diikuti dengan daftar isi dan dilanjutkan dengan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan penulis bahas, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TEORI RESEPSI DAN KOMUNIKASI DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON DI ERA MEDIA SOSIAL

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori resepsi, faktor yang mempengaruhi teori resepsi, jenis jenis teori resepsi, pengertian teori komunikasi dakwah dan teori penggunaan media baru terhadap motivasi dakwah.

BAB III RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON

Pada bab ini berisi mengenai profil dari Ustad Marzuki Imron, dan gambaran umum mengenai resepsi masyarakat terhadap penggunaan tokoh anime dalam dakwah.

BAB IV ANALISIS RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON

Pada bab ini membahas Analisis resepsi mengenai resepsi orang-orang yang mengakses dakwah Ustadz Marzuki Imron khususnya yang mengomentari postingan Instagram @marzukiimron, @suaramuslim, dan youtube @Trans7Official.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada penulis. Dan di halaman terakhir akan dicantumkan daftar referensi yang digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ustad Marzuki Imron memilih metode dakwah menggunakan kostum Naruto sebagai hasil kombinasi latar belakang pendidikan agama, pengalaman hidup, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penggunaan karakter Naruto yang populer dan memiliki nilai universal seperti semangat dan keteguhan dijadikan media untuk menyampaikan pesan dakwah secara relevan dan dekat dengan generasi muda. Metode ini mencerminkan prinsip dakwah bil hal dan bil hikmah, serta pemahaman komunikasi dakwah yang efektif dengan memanfaatkan simbol budaya yang dikenal audiens. Kostum Naruto berfungsi sebagai alat untuk membangun kedekatan emosional dan memperluas jangkauan dakwah secara humanis dan kreatif, sehingga menarik minat anak muda yang kurang tertarik dengan dakwah konvensional.

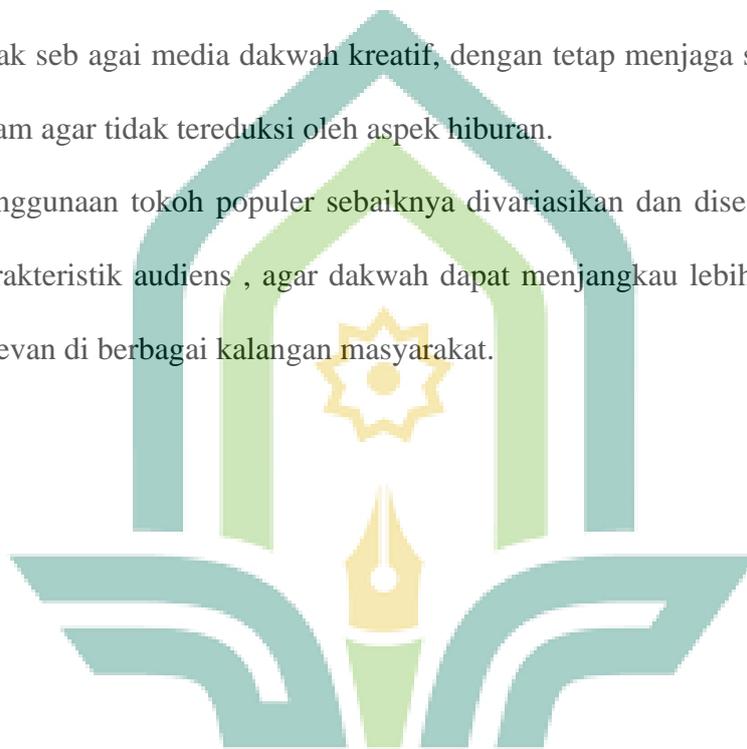
Berdasarkan teori resepsi Stuart Hall, dakwah Ustad Marzuki Imron melalui karakter anime *Naruto* mendapatkan respon positif dari mayoritas audiens. Pesan dakwah yang dikemas dalam budaya populer berhasil menjangkau generasi muda yang akrab dengan media digital.

Sebanyak delapan informan menunjukkan penerimaan penuh (*dominant-hegemonic*), menilai metode ini inovatif dan efektif. Sementara itu, lima belas informan berada pada posisi *negotiated*, menerima pesan inti namun memberikan catatan terkait variasi, format, dan konteks audiens.

Tidak ada informan yang menolak sepenuhnya metode ini (*oppositional*), menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi dakwah. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya dakwah yang adaptif, audiens-sentris, dan kontekstual sesuai perkembangan budaya dan media.

B. Saran

1. Pendakwah disarankan memanfaatkan budaya populer seperti anime secara bijak sebagai media dakwah kreatif, dengan tetap menjaga substansi ajaran Islam agar tidak tereduksi oleh aspek hiburan.
2. Penggunaan tokoh populer sebaiknya divariasikan dan disesuaikan dengan karakteristik audiens, agar dakwah dapat menjangkau lebih luas dan tetap relevan di berbagai kalangan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Q., & Badruzzaman, D. (2023). Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital. *Komunikasia: Journal Of Islamic Communication And Broadcasting*, 3(2), 152-162.
- Adriyana, L., & Darumoyo, K. (2018). Persepsi followers@ perpuseru terhadap akun instagram PerpuSeru menggunakan teori decoding-encoding. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 6(2), 197-212.
- Ahmadi, M. (2020). Dampak perkembangan new media pada pola komunikasi masyarakat. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 26-37.
- Amin, M., & Nurhayat, M. A. (2020). Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Quran. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 21(2), 290-303.
- An Nisaa Nabilah, *Intonasi Ceramah Ustadz Marzuki Imron* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019),
- Ansyah, S, (2024) *Materi Dakwah Ustadz “Naruto” (Studi Video Fantastic Friends And Where To Find Them Di Media Sosial Youtube Nurul Hidayah Channel”)* Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
- Ariestyani, K., & Ramadhanty, A. (2022). Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Kesehatan Seksual Orang Muda. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(2), 266-277.
- Ariestyani, Ken, And Adisa Ramadhanty. Khalayak Media Sosial: Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Kesehatan Seksual Orang Muda. (Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 2022) Hlm. 269
- Cut Jenita Pratama Pakpahan, Repository Unifas Bengkulu 2023, [Http://Repository.Uinfasbengkulu.Ac.Id/2136/3/Bab%20ii.Pdf](http://Repository.Uinfasbengkulu.Ac.Id/2136/3/Bab%20ii.Pdf)
- Dwiputra, K. O. (2021). Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Covid-19 Di Klikdokter. Com. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(1).
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Fathurizki, A., & Malau, R. M. U. (2018). Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film “Men, Women & Children”. *Protvf*, 2(1), 19-35.

- Fathurizki, Agistian, And Ruth Mei Ulina Malau. Pornografi Dalam Film: Analisis Resepsi Film “Men, Women & Children”. (Protvf , 2018) Hlm.21 <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.11347> Diakses pada 17 Agustus 2024.
- Fauzi, M. (2021). "Edukasi dalam Komunikasi Dakwah: Pendekatan dan Metode." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 201-215.
- Fendi, Pekerja di Garment Factory, Wawancara Pribadi melalui Google Form, 17 Januari 2025.
- Firdaus, A. (2023). Keberhasilan Diplomasi Publik Jepang Melalui Budaya Populer: Tantangan Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2).
- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127-134.
- Hadi, I. P. (2009). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Scriptura*, 3(1), 1-7.
- Hall, S. (1973). "Encoding/Decoding." Dalam *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79*. London: Hutchinson.
- <https://youtu.be/Welp4djewws?si=X4p19eedawbwnz5o> Diakses Pada 26 Juli 2024, Pukul 21.37 Wib.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, 8(1), 1-17.
- Indrawan, Jerry, And Anwar Ilmar. Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. (Medium, 2020)
- Internet Hall of Fame. Tim Berners-Lee. (Diakses pada 10 Februari 2025, dari <https://www.internethalloffame.org/inductee/tim-berners-lee>)
- Mansur, A. (2018). "Komunikasi Dakwah: Konsep dan Implementasi." *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1), 1-20. Hlm.19
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. Rajagrafindo Persada.
- Marzuki Imron, Wawancara Pribadi melalui Telepon WhatsApp, 24 Januari 2025, pukul 21.00.

- Muradho, H. K., Mahdi, I., & Iqbal, M. (2024). Digital Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Login (Analisis Teori Media Baru). *Journal On Education*, 6(3), 16857-16865.
- Muslim, M. (2018). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 1(10).
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Prinando, A., Darwadi, M. S., & Wulandari, S. (2022). Analisis Identitas Budaya Populer Jepang Terhadap Komunitas Anime Palembang. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 3(1), 12-19.
- Putri, D. D. P. A., & Sukmawati, H. (2023). Analisis Resepsi Masyarakat Terhadap Konten Youtube Cokrotv Segmen Logika Ade Armando Hentikan Pameran Kemewahan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(4), 1630-1638.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida.
- Setiyawati, D, A. (2023). *Resepsi Penonton Pada Video Youtube Zavilda Tv Tentang Pemaksaan Penggunaan Hijab*. Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 165.
- Suryani, A. (2013). Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video Youtube Keong Racun Sinta dan Jojoe. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 39-45.
- Syaifurrohman, A., & Salimu, S. A. (2025). TRASFORMASI BUDAYA DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)*, 4(1), 26-31.
- Tajuddin, Y. (2015). Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah. *Addin*, 8(2).
- Utami, R. I., & Herdiana, A. (2021). Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah Di Radio Kasihku FM Bumiayu Dalam Teori Resepsi Stuart Hall. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 3(2), 509-520. Hlm.521
- Whitney Museum of American Art. "Histories of the Digital Now." (Diakses pada 10 Februari 2025, pukul 12:30). <https://whitney.org/essays/histories-of-the-digital-now>.

Zaini, A. M., & Mauludin, H. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) Di Youtube. *Lanter: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 25-38.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nanda Nisrina
NIM : 3421015
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : nandanisrina@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 083148461090

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PENGUNAAN TOKOH ANIME “NARUTO” DALAM DAKWAH ISLAM (RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH USTAD MARZUKI IMRON)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2025



Nanda Nisrina
NIM. 3421015